

BAB II

GAMBARAN UMUM

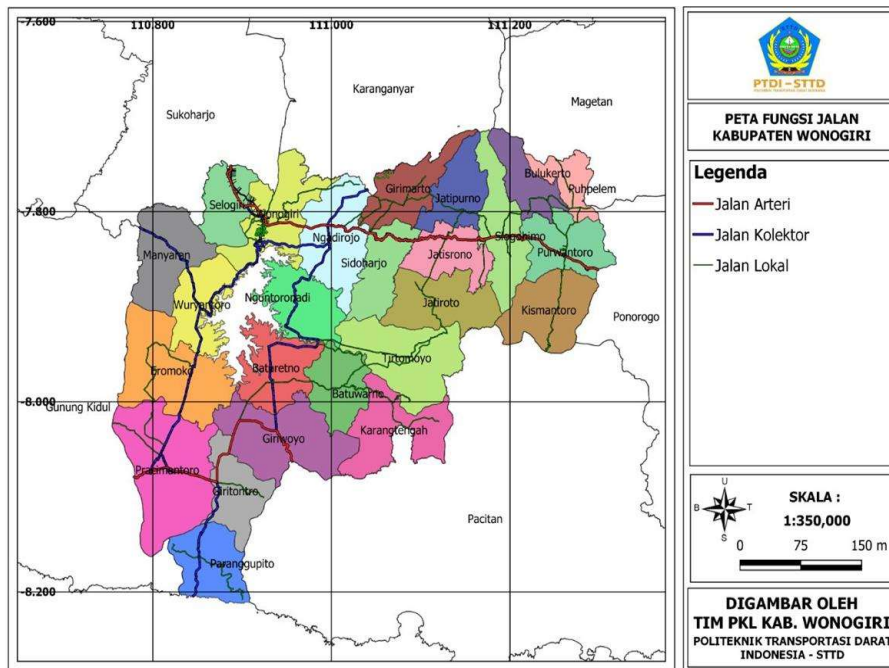
2.1. Kondisi Lalu Lintas Jalan Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Departemen Pekerjaan Umum Kabupaten Wonogiri pada tahun 2023, Kabupaten Wonogiri adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan panjang jalan total 456,95 kilometer, termasuk jalan nasional 31,9 kilometer, jalan provinsi 165,55 kilometer, dan jalan lokal 260,4 kilometer. Sebagian Besar jalan di Kabupaten Wonogiri mempunyai jalan dengan tipe 4/2 UD untuk jalan arteri, 2/2 UD untuk jalan kolektor dan lokal.

Dalam hal perlengkapan jalan di Kabupaten Wonogiri, seperti rambu, marka, dan lampu penerangan jalan umum, jalan arteri pada umumnya memiliki rambu dan marka yang baik dan lampu penerangan jalan umum yang baik. Namun, ada beberapa jalan kolektor dan lokal yang jauh dari pusat kota yang tidak memiliki penerangan jalan dan marka yang memadai.

Sebagian besar lalu lintas di dalam Kabupaten Wonogiri menuju CBD dan Kawasan Pemerintahan pada puncak pagi. Disebabkan oleh kebutuhan yang berbeda untuk bergerak di pagi hari, pergerakan di tengah hari mengalami variasi yang signifikan. Normalnya, orang bekerja bergerak dari pukul 07.30-08.30, dan kendaraan barang di Kabupaten Wonogiri bergerak pada waktu yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pada jam sibuk siang hari, jumlah orang bergerak tidak sebanyak di pagi hari. Pada dasarnya, sebagian besar pergerakan terjadi di dalam kota. Namun, aktivitas di dalam kota sedikit pada jam sibuk sore dikarenakan beberapa orang telah selesai melakukan aktivitasnya pada siang hari. Sebagian besar orang keluar dari CBD dan keluar kota Kabupaten Gunung Kidul ke arah barat.



Sumber: Laporan umum PKL Kabupaten Wonogiri 2024

Gambar II. 1 Peta Fungsi Jalan

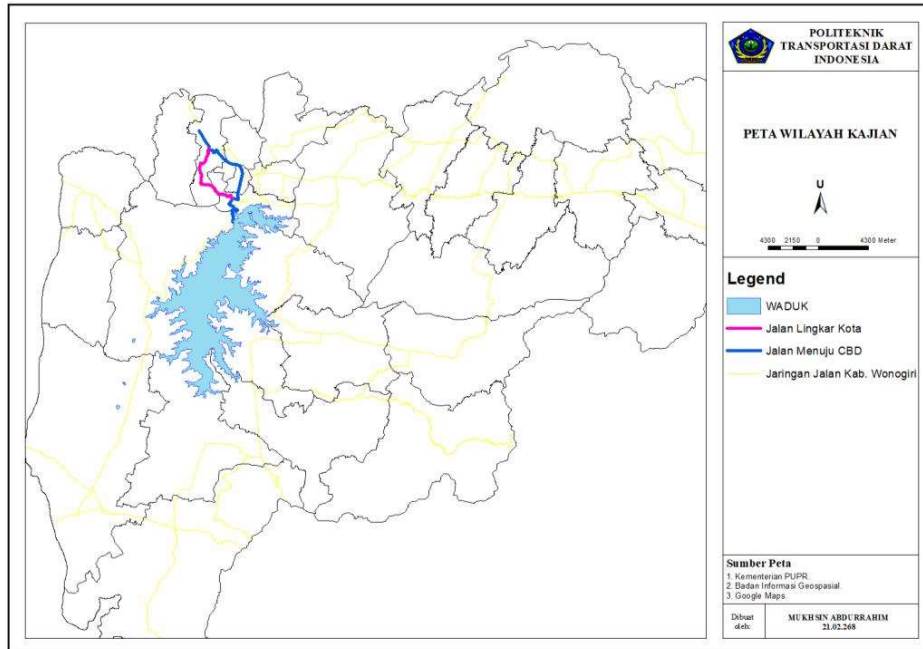
2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Lingkar Kota Kabupaten Wonogiri dibangun untuk memperkuat hubungan antar daerah. Selain itu, Jalan Lingkar Kota Utara Kabupaten Wonogiri mengurangi volume lalu lintas yang masuk ke jalan pusat kota menuju CBD Kecamatan Wonogiri. Lalu lintas yang sebelumnya menumpuk di Jalan Ahmad Yani sekarang dapat mengalir melalui Jalan Lingkar Kota.



Gambar II. 2 Jalan Lingkar Kota Kabupaten Wonogiri

Gambar II. 2 menunjukkan kondisi jalan lingkar kota saat ini dengan panjang 6,9 km dan lebar 7 meter. Jalan lingkar kota ini dimulai dari Kelurahan Wuryorejo dan berakhir di kelurahan Singodutan, Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Berikut peta wilayah kajian jalan lingkar kota terhadap jaringan jalan Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 3 Jalan Lingkar Kota Kabupaten Wonogiri

Pembangunan jalan ini dimulai pada 2010 dan selesai pada 2019. Namun, karena bencana alam longsor yang terus terjadi, jalan tersebut belum dioperasikan hingga saat ini. Selain itu, perlengkapan jalan masih dipasang sejak tahun 2021. Terdapat juga pusat-pusat kegiatan di sekitar lokasi Jalan Lingkar Kota Kabupaten Wonogiri seperti Polres Wonogiri dan Terminal Giri Adipura. Untuk inventarisasi ruas jalan lingkar kota terdapat pada **Tabel II. 1**

Tabel II. 1 Ruas Jalan Lingkar

No	Link		Nama Jalan	Panjang Ruas (KM)	Tipe	Lebar Lajur Efektif (M)	Lebar Jalur (M)	Lebar Bahu (M)	Kelas Hambatan Samping
	Awal	Akhir							
1	451	1011	Jalan Lingkar Kota	6,9	2/2 UD	7	12	1	L

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Dalam analisis ini, ruas jalan yang terdampak sepanjang 7.7 kilometer. Berikut jalan yang terdampak dapat dilihat pada **Tabel II. 2.**

Tabel II. 2 Ruas Jalan Menuju Ke CBD Kabupaten Wonogiri

No	Link		Nama Ruas Jalan	V/C Ratio	Kecepatan (Km/Jam)	Spi	Panjang (Km)
	Awal	Akhir					
1	451	132	Jl. Jendral Soedirman	0,66	64,96	86,16	2,5
2	132	212	Jl. A Yani II	0,66	46,68	61,93	1.8
3	212	1033	Jl. A Yani I	0,58	46,06	66,63	2.5
4	1033	1096	Jl. RM. Said	0,60	57,15	96,45	0,9

Sumber: Laporan umum PKL Kabupaten Wonogiri 2024

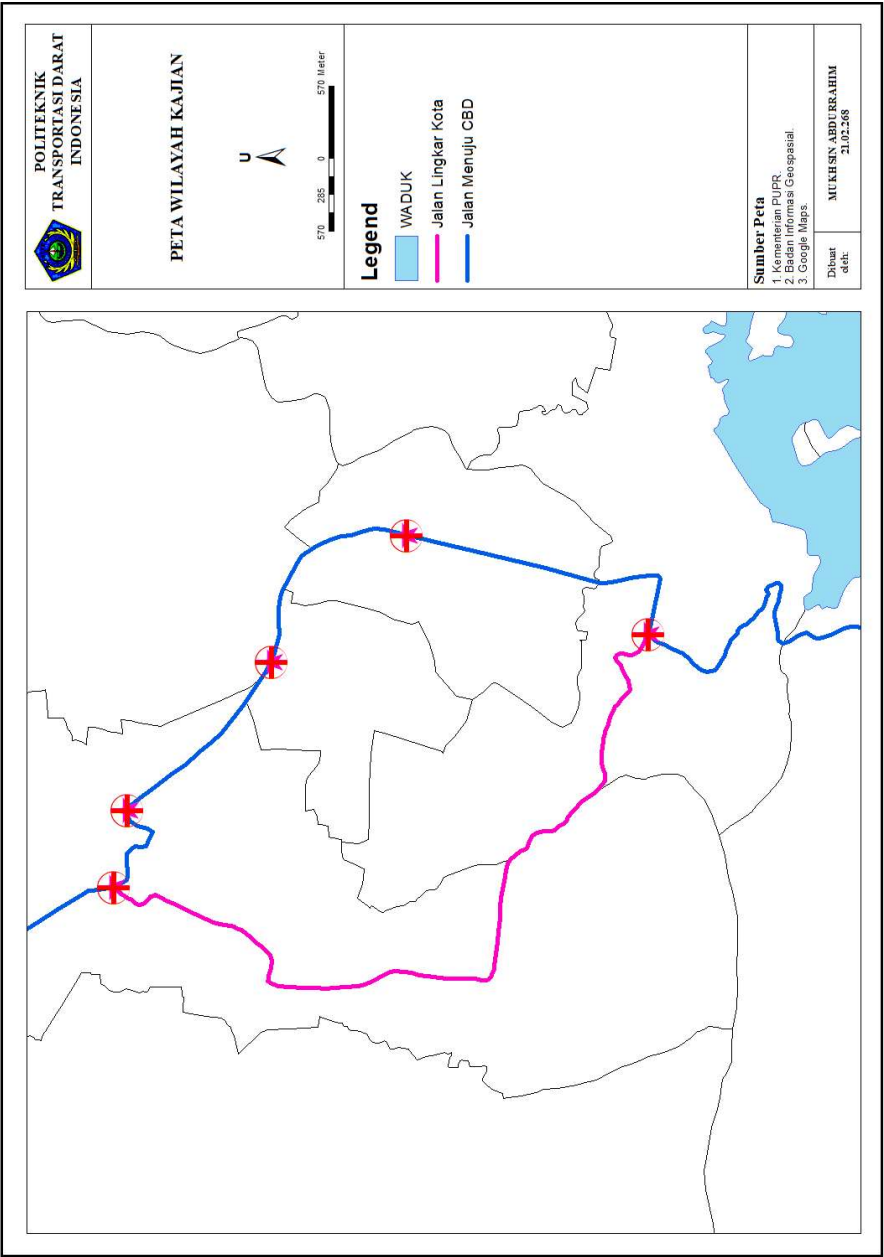
Selain ruas jalan, Kinerja simpang juga terdampak pada analisis ini karena pada jalan menuju CBD mengalami penurunan volume akibat pengalihan arus angkutan barang, sedangkan simpang yang berada pada jalan lingkar kota juga terdampak karena meningkatnya konflik yang terjadi pada simpang tersebut. Berikut simpang yang terdampak dapat dilihat pada **Tabel II. 3.**

Tabel II. 3 Simpang Di Ruas Jalan CBD

No	Node	Nama Simpang	Tipe	Jenis simpang
1	234	Simpang Wonokarto	322	Simpang Bersinyal
2	132	Simpang Ponten	424	Simpang Bersinyal
3	1033	Simpang Klampisan	322	Simpang Bersinyal
4	1011	Simpang Masuk JLK	322	Simpang tidak bersinyal
5	451	Simpang Keluar JLK	322	Simpang tidak bersinyal

Sumber: Laporan umum PKL Kabupaten Wonogiri 2024

Rencananya Jalan Lingkar Kota (JLK) bakal diperuntukkan untuk angkutan barang seperti truk dan bus agar tidak melintasi kawasan kota. Jalan sepanjang 6.9 kilometer itu mempunyai ruas jalan yang menghubungkan jalan dari Desa Bulusulur, Kecamatan Wonogiri Kota hingga Krisak, Kecamatan Selogiri. Untuk mengetahui wilayah kajian pada analisis ini dapat dilihat pada **Gambar II. 3**.



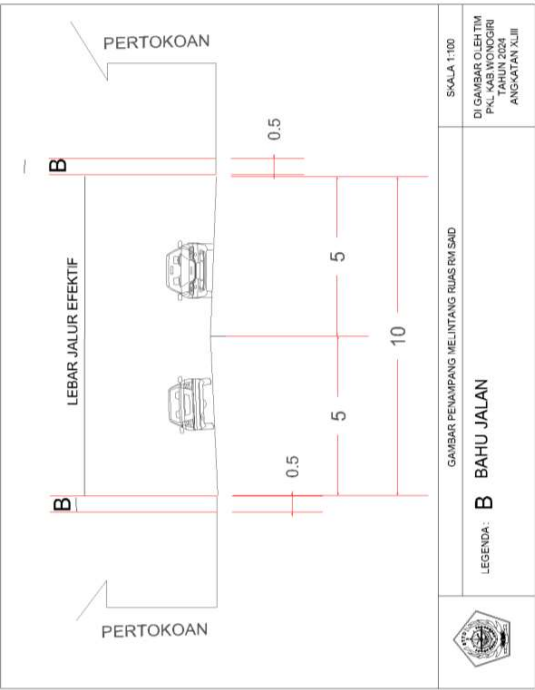
Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 4 Peta Lokasi Yang Dikaji

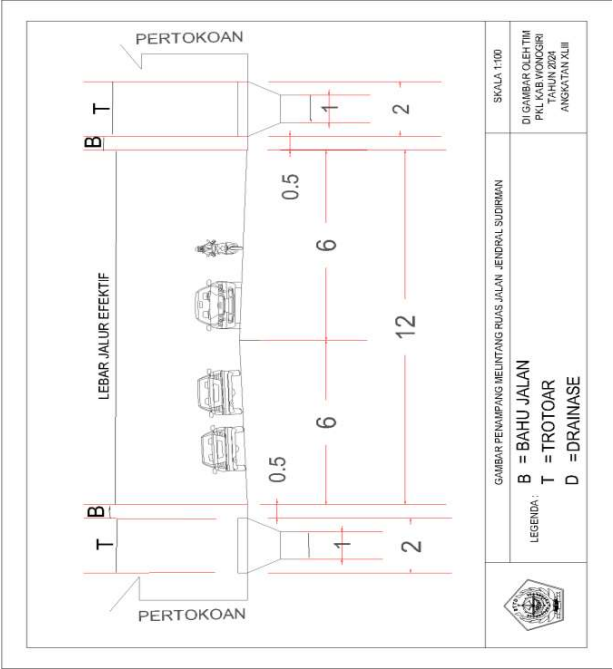
1. Ruas jalan

Ruas jalan yang dikaji pada penelitian ini sepanjang 7,7 Km yang terdiri dari 4 segmen antara lain: Jalan Raden Mas Said, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Ahmad Yani 2, dan Ahmad Yani 1. Berikut adalah inventarisasi ruas jalan dijelaskan pada **Tabel II. 4.**

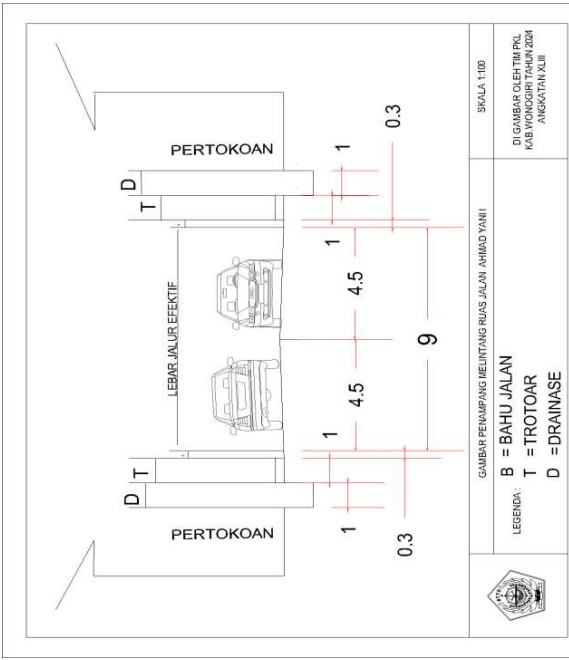
Tabel II. 5 Ruas Yang Dikaji

No	Nama Ruas	Fungsi	Nama Ruas	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Jl. RM. Said	Kolektor	Jl. RM. Said		

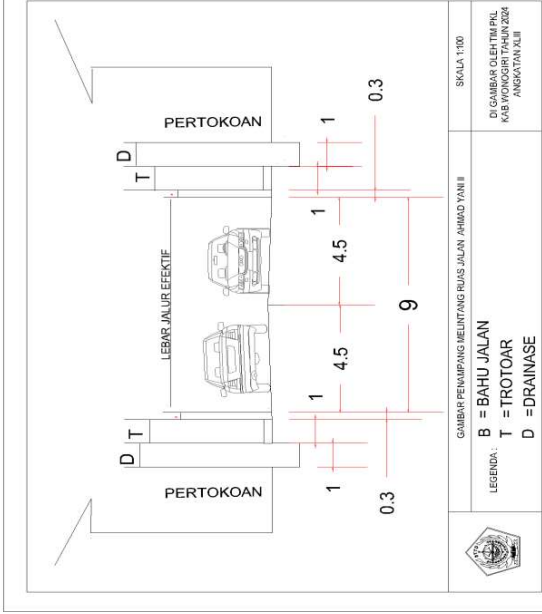
Tabel II. 4 Lanjutan

No	Nama Ruas	Fungsi	Visualisasi	Penampang Melintang
2	Jl. Jendral Soedirman	Kolektor		

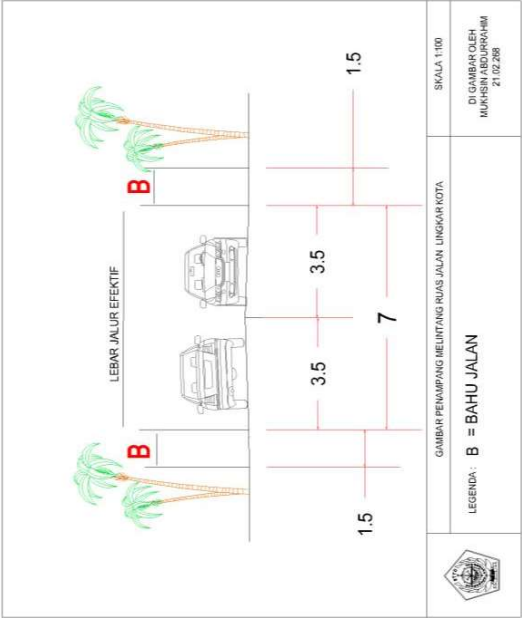
Tabel II. 4 Lanjutan

No	Nama Ruas	Fungsi	Visualisasi	Penampang Melintang
3	Jl. A Yani I	Kolektor Primer		

Tabel II. 4 Lanjutan

No	Nama Ruas	Fungsi	Visualisasi	Penampang Melintang
4	Jl. A Yani II	Kolektor Primer		

Tabel II. 4 Lanjutan

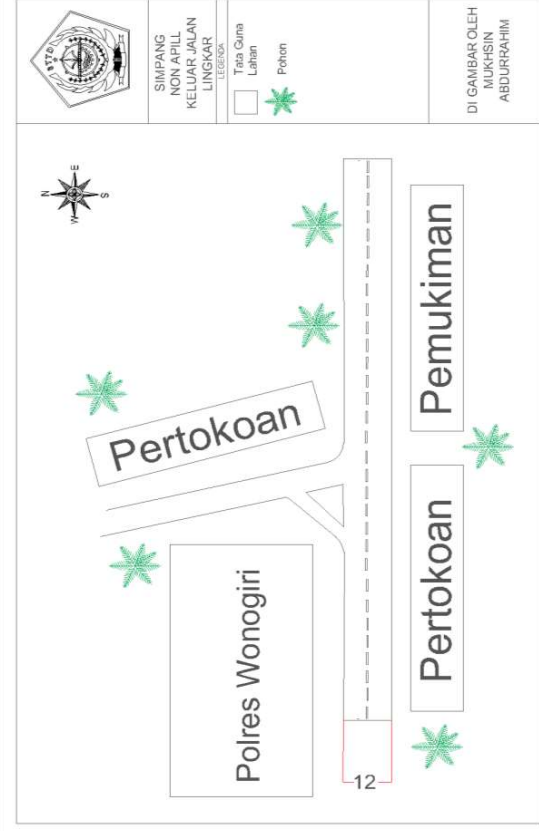
No	Nama Ruas	Fungsi	Visualisasi	Penampang Melintang
5	Jalan Lingkar Kota Utara	Kolektor		

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Wonogiri 2024

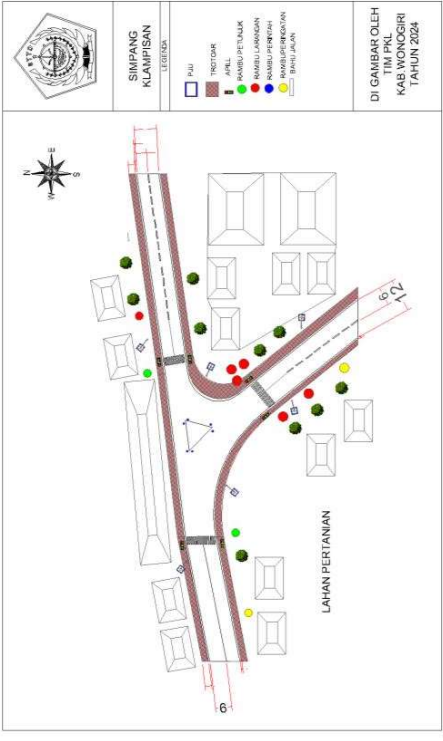
2. Simpang

Simpang yang dikaji pada penelitian ini adalah simpang yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja lalu lintas pada kawasan CBD, simpang tersebut terdiri dari 5 simpang yaitu simpang masuk jalan lingkar, simpang keluar jalan lingkar, simpang klampisan, simpang wonokarto, simpang ponten. Simpang yang dikaji pada penelitian ini terdapat pada **Tabel II. 6.**

Tabel II. 7 Simpang Yang Dikaji

No	Nama Simpang	Tipe Pengendali	Penampang Melintang
2	Simpang Exit JLK	Non-APILL (Tidak Bersinyal)	

Tabel II. 5 Lanjutan

No	Nama Simpang	Tipe Pengendali	Penampang Melintang
3	Simpang 3 Klampisan	APILL	
4	Simpang Masuk JILK	Non-APILL (Tidak Bersinyal)	